

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dimana tujuannya untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti.¹ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti secara langsung terjun kelapangan mencari data-data yang berkenaan dengan upaya PT. Albis Nusa Wisata dalam menarik minat calon jamaah haji.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dimana data yang didapatkan nanti berupa data informasi seperti observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumen. Dengan menggunakan sifat penelitian seperti ini, peneliti secara langsung menemukan kebenaran dari proses interaksi komunikasi terhadap subjek dan objek penelitian yang sedang diteliti sehingga dapat diterima keabsahan datanya dan dapat diterima oleh akal sehat manusia.²

¹Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm. 9

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kantor cabang PT. Albis Nusa Wisata yang beralamatkan di jalan Jl. Pulau Laut No. 16, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui perkataan dan tindakan secara langsung pada saat melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai 5 orang informan secara langsung untuk menggali informasi mengenai upaya PT. Albis Nusa Wisata dalam menarik minat calon jamaah haji.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi buku-buku, bahan tertulis, artikel, dokumen dan foto yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.³

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data meliputi: Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras Komplek POLRI Gowok Blok D 3 No. 200, 2009) hlm. 182

keterangan berkaitan masalah yang diteliti yaitu Pimpinan PT. Albis Nusa Wisata dan staf-staf yang ada PT. Albis Nusa Wisata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, bentuk observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan peneliti tidak berada didalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati.⁵
2. Wawancara yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan peneliti.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 401.

⁵Barsoi, dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 108.

3. Studi Dokumen yaitu pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melengkapi data-data informasi dari hasil wawancara. Seperti gambar/foto, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya.⁶

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu cara menyeleksi data yang telah diperoleh dan mempelajari kembali semua data mengenai upaya PT. Albis Nusa Wisata dalam menarik minat calon jamaah haji sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnannya dapat diketahui.
- b. *Klasifikasi*, yaitu melakukan penyusunan dan pengelompokan terhadap data tentang upaya PT. Albis Nusa Wisata dalam menarik minat calon jamaah haji.
- c. *Interpretasi*, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian.
- d. *Deskripsi* adalah tahapan akhir proses dimana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis.⁷

2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap sistem

⁶Aries Siswanto, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 185

⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hlm. 35

penelitian mengenai upaya PT. Albis Nusa Wisata dalam menarik minat calon jamaah haji.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan pada Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan diseminarkan pada tanggal 24 April 2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis menumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara kepada informan serta mengumpul dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudiian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik *editing, klasifikasi, interpretasi dan deskripsi*, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan penyusunan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasehat demi tercapainya hasil yang diinginkan. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan setelah disetujui maka dilakukan penggandaan naskah yang kemudian disidangkan dalam sidang munaqasyah.